

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini memuat tahapan ketiga yaitu *concluding* (verifikasi) yaitu penarikan kesimpulan yang merujuk pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode Hanifida dalam pembelajaran menghafal Al Quran di SMP Daarul Qur'an. Pada bagian akhir peneliti juga memberikan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

##### 1. Desain Pelajaran *Tahfizh* Qur'an

Pelajaran *tahfizh* Quran didesain untuk membuat siswa terbiasa berinteraksi dengan Al Quran. dengan mengutamakan pembiasaan dan pemberian kebebasan kepada siswa agar memaksimalkan modalitas dan gaya belajarnya masing-masing. Sekolah memberikan fasilitas berupa program, pelaksana program, sarana prasarana dan evaluasi yang mendukung pencapaian tujuan mata pelajaran *tahfizh* Quran.

##### 2. Pengenalan Metode Hanifida kepada Siswa Daarul Qur'an

Pengenalan metode Hanifida dilakukan melalui pelatihan oleh penemu dan tim dari Hanifida.

### **3. Penerapan Metode Hanifida dalam pembelajaran menghafal Al Quran**

Penerapan metode Hanifida dalam pembelajaran Al Quran dilakukan untuk mengulang hafalan dan menambah hafalan dengan menggunakan rumus dan prinsip-prinsip belajar metode Hanifida.

### **4. Pendapat Siswa terhadap Metode Hanifida**

Menurut siswa Metode Hanifida menantang kemauan seseorang untuk mengubah gaya belajar dan menuntut ketekunan. Jika diaplikasikan sesuai dengan konsep penerapan, maka hal-hal yang terkandung di dalam metode Hanifida yang berkaitan dengan pemaksimalan memori dan daya ingat melalui cara kerja otak kanan akan membuat ingatan kuat dalam jangka panjang.

### **5. Faktor pendukung dan tantangan dalam penerapan metode Hanifida yang dirasakan oleh siswa SMP Daarul Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al Quran**

Terdapat tiga faktor pendukung dalam penerapan metode Hanifida yaitu mentalitas pembelajar yang baik, pelatihan yang maksimal dan buku-buku penunjang.

Adapun tantangan yang harus diselesaikan siswa dalam penerapan metode Hanifida yaitu ketekunan menerapkannya untuk hafalan ayat yang panjang karena membutuhkan banyak cantolan dan banyak waktu.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Untuk pengembang metode**

- a. Rumus-rumus primer metode Hanifida sebaiknya memudahkan untuk mengasosiasikannya dengan angka yang dimaksud, misalnya terdapat persamaan bunyi (homofon).
- b. Selama ini pelatihan merupakan satu-satunya sarana untuk mengerti cara kerja metode ini. Mereka yang tidak mengikuti pelatihan dan hanya melihat buku tidak akan mengerti bagaimana menerapkan metode ini secara otodidak. Mengingat pentingnya mereformasi gaya belajar, alangkah akan sangat bermanfaatnya jika metode ini dikembangkan menjadi format yang mudah dimengerti hanya dengan membaca bukunya saja.

### **2. Untuk tim *tahfizh* SMP Daarul Qur'an**

Guru dan tim *tahfizh* yang mengetahui dengan pasti perkembangan belajar peserta sebaiknya semakin terbuka terhadap hal-hal baru yang bermanfaat dan konsisten dalam pengembangannya. Selama ini banyak terjadi sikap apriori terhadap hal-hal baru yang bisa jadi merupakan sebuah percepatan dalam belajar. Hambatan awal di masa proses percepatan telah membuat para guru angkat tangan dan hanya puas dengan metode lama.

### 3. Untuk Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai jurusan yang salah satu fokusnya pada pengembangan metode belajar, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi program hafalan Al Quran yang disosialisasikan secara msif, sehingga pada akhirnya menghafal Quran akan dipandang sebagai hal yang mudah.

